

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Sarana aksesibilitas yang mendukung aktivitas PRM dengan keterbatasan mobilitas sementara (*Persons with Reduced Mobility – temporary mobility restrictions*) khususnya bagi, namun tidak terbatas pada, pengguna membawa koper atau barang bawaan besar lainnya yang berada di area transit Stasiun BNI City diantara lain yang terletak pada Taman Dukuh Atas memperoleh nilai terkecil 59,3% hingga 74,7%, sedangkan untuk Stasiun BNI City memperoleh nilai 61,6% sampai dengan 81,7%. Penilaian tersebut berdasarkan persyaratan teknis dari Peraturan Menteri PUPR Nomor 14/PRT/M/2017 Tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung dan *Design Standards for Accessible Railway Stations version 04 2015* oleh Department for Transport UK yang mengambil referensi dari PRM TSI dan BS 8300. Menurut pengguna dengan keterbatasan mobilitas sementara (*Persons with Reduced Mobility – temporary mobility restrictions*), Area transit sudah cukup memenuhi kebutuhan aksesibilitasnya. Namun, kaum PRM belum cukup puas dengan jalur sirkulasi maupun penunjuk arah yang berada di Stasiun BNI City. Secara keseluruhan, area transit pada Stasiun BNI City maupun Stasiun BNI City memiliki sarana aksesibilitas yang memadai dalam menunjang kebutuhan mobilitas bagi PRM, khususnya bagi PRM dengan keterbatasan mobilitas sementara. Elemen pada desain aksesibilitas yang ada pada lingkungan Stasiun BNI City mudah digunakan oleh sebagian besar pengguna tanpa memiliki kebutuhan khusus, dapat menyesuaikan dengan berbagai macam pengguna, dan dapat menunjang kebutuhan penyandang disabilitas.

5.2. Saran

Stasiun BNI City maupun Taman Dukuh Atas berperan besar dalam eksistensi *Transit Oriented Development* yang ada di Jakarta, dimana dapat mendorong kemampuan berjalan kaki bagi penduduk kota. Dengan kehadiran Stasiun BNI City memudahkan pengguna dalam transit dari angkutan lain menuju bandara menggunakan kereta api bandara, sehingga sebagian besar pengguna moda transportasi tersebut adalah pengguna yang memiliki keterbatasan mobilitas sementara. Meskipun memiliki nilai tinggi dalam

aksesibilitas yang mendukung mobilitas PRM, namun terdapat beberapa aspek dimana perancangan memiliki kelemahan. Berikut adalah saran untuk meningkatkan sarana aksesibilitas yang ada pada area transit Stasiun BNI City dan stasiun tersebut :

- Pemilihan material yang mempertimbangkan iklim, daya pantul, dan lokasi. Pemilihan material dengan daya pantul yang rendah dapat membantu PRM yang memiliki penglihatan terbatas untuk mendeteksi area sekitarnya secara spasial dan memudahkan mobilitas. Material pada pegangan rambat perlu diseleksi lebih lanjut terkait reaksinya dengan iklim yang tropis dan panas, sehingga tidak terlalu menghantarkan panas.
- Penggunaan elemen kontras yang lebih banyak. Hal tersebut dapat membantu PRM dengan daya lihat yang rendah, dan juga membantu pengguna lain untuk mencari arah tujuan dengan mudah.
- Penambahan rambu penunjuk arah yang tepat dan terlihat, khususnya pada area yang kurang terlihat. Selain itu juga, perlu untuk memelihara rambu yang berada di luar ruangan agar mencegah ketidakjelasan pada font maupun simbol akibat iklim.
- Memberikan fasilitas penyimpanan barang, terutama pada stasiun. PRM yang membawa koper mengalami kesulitan dalam menyimpan kopernya ketika sedang di toilet dan lainnya.
- Pengaktifan fasilitas yang ada pada stasiun, khususnya pada area komersil. Selain itu, perlu untuk memperbanyak durasi kereta.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Gehl, J. (2011). *Life Between Buildings Using Public Space*. Washington: Island Press.
- Gibson, J. J. (2014). *The Ecological Approach to Visual Perception*. Missouri: Psychology Press.
- International Organization for Standardization. (2001). *ISO/IEC GUIDE 71 : Guidelines for standards developers to address the needs of older persons and persons with disabilities*. Geneva: ISO.
- Manley, S. (2011). Creating An Accessible Public Realm. In W. F. Preiser, *Universal Design Handbook 2nd Edition* (p. 492). New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Marvin, S. G. (2001). *Splintering Urbanism : Networked Infrastructures, Technological Mobilities and the Urban Condition*. London: Routledge.
- Preiser, W. F. (2011). *Universal Design Handbook Second Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Rodrigue, J.-P. (2013). *The Geography of Transport Systems Third Edition*. New York: Routledge.

Jurnal

- Ayuningtias, S., & Karmilah, M. (2019). Penerapan Transit Oriented Development (TOD) Sebagai Upaya Mewujudkan Transportasi Yang Berkelanjutan. *Pondasi* 24, 45 - 66.
- Ceder, A., Y. Net, and C. Coriat. Measuring Public Transport Connectivity Performance Applied in Auckland. *Transportation Research Record: Journal of the Transportation Research Board*, 2009. 2111: 139-147
- Cresswell, T. (2010). Towards a Politics of Mobility. *Environment and Planning D : Society and Space*, 17 - 31.
- Evans, G. (2009). Accessibility, Urban Design and the Whole Journey Environment. *Built Environment Vol. 35 No. 3*, 366 - 385.
- Gehl, J. (2006). Close encounters with buildings. *URBAN DESIGN International*, 29 - 47.
- Hunter, S. (2010). *Design Resources - Architectural Wayfinding*. New York: IDeA Center, University at Buffalo.
- Johansson, R. (1993). *Streets For Everybody*. Stockholm: Swedish Association of Local Authorities.
- Labi, S. (2019). Connectivity, Accessibility, and Mobility Relationships in the Context of Low - Volume Road Networks. *SAGE Publications*, 1 - 11.
- Listifadah. (2020). Evaluasi Kinerja Pelayanan Kereta Api Bandara Manggarai - Soekarno Hatta Berdasarkan Persepsi Pengguna Jasa. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 180 - 193.
- Litman, T. (2018). Evaluating Accessibility for Transport Planning : Measuring People's Ability to Reach Desired Services and Activities. *Victoria Transport Policy Institute*.
- Persson, H. (2014). Universal design, Inclusive design, Accessible design, Design for all : different concepts- one goal? On the concept of accessibility- historical, methodological and philosophical aspects. *Springer - Verlag Berlin Heidelberg*.

Vitriyana, D., & Latifah, E. A. (2018). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Menuju Bandara Soekarno Hatta Menggunakan Mobil Penumpang Dan Kereta Api. *POLITEKNOLOGI Vol. 18 No. 1 Januari 2018*, 117 - 126.

Skripsi dan Tesis

Nabilla, A. (2019). Evaluasi Keberadaan Pelayanan Moda Transportasi Kereta Api Bandara (Studi Kasus : Stasiun Sudirman Baru (BNI CITY) - Stasiun Bandara Soekarno Hatta). *Skripsi Universitas Trisakti*.

Peraturan

Berliner Verkehrsbetriebe. (2003). *The Accessibility of Urban Transport to People With Reduced Mobility*.

BS 8300-2:2018 *Design of an accessible and inclusive built environment. Buildings - code of practice*. (2019). London: British Standards Institution.

Department for Transport. (2015). *Design Standards for Accessible Railway Stations*. London: Crown.

Department for Transport. (2017). *Local Cycling and Walking Infrastructure Plans*. London: Department for Transport.

Department for Transport. (2017). *National Implementation Plan for the Accessibility of the UK Rail System for Persons with Reduced Mobility (version 0.8)*. London: Department for Transport.

European Commission Directorate, -G. (2004). *Passengers' Accessibility to Heavy Rail Systems*. Luxembourg.

ITDP. (2017). *TOD Standard 3rd Edition*. New York: ITDP.

Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang. (2017). *Pedoman Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit No. 16 Tahun 2017*.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. (2006). *Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan No. 30/PRT/M/2006*.

Peraturan Menteri PUPR. (2017). *Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung No. 14/PRT/M/2017*.

Internet

Anwar, M. C. (2020, Agustus 20). *KA Bandara Dibuka Gratis dari Manggarai, Simak Caranya!*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191003163144-4-104239/ka-bandara-dibuka-gratis-dari-manggarai-simak-caranya>

Auckland, G. (2021, November 15). *Accessibility vs Mobility*. Retrieved from Greater Auckland: <https://www.greeterauckland.org.nz/2010/04/20/accessibility-vs-mobility/>

Dempsey, N. (2019, February 25). *How Accessible are Britain's Railway Stations?* Retrieved from UK Parliament: <https://commonslibrary.parliament.uk/how-accessible-are-britains-railway-stations/>

Fauzi, A. (28, Oktober 2021). *Ini Alasan Stasiun Sudirman Baru Berubah Menjadi BNI City*. Retrieved from KOMPAS: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/08/154612226/ini-alasan-stasiun-sudirman-baru-berubah-menjadi-bni-city>

JSC. (2021, Agustus 20). *Pengembangan TOD Dukuh Atas dan Lebak Bulus*. Retrieved from Jakarta Smart City: <https://smartcity.jakarta.go.id/blog/379/pengembangan-tod-dukuh-atas-dan-lebak-bulus>

- Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi DKI Jakarta 2018-2020*. (2021, September 30). Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta: <https://jakarta.bps.go.id/indicator/17/786/1/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis-kendaraan-unit-di-provinsi-dki-jakarta.html>
- KAI, P. (n.d.). *Stasiun Sudirman*. Retrieved from KAI: <https://heritage.kai.id/page/Stasiun%20Sudirman>
- MRT Jakarta. (n.d.). *Visi & Misi*. Retrieved from MRT Jakarta: <https://jakartamrt.co.id/id/visi-misi>
- Price, B. (1908 - 1924). Frank and Lillian Gilbreth and the manufacture and marketing of motion study. *Business and Economic History* 18, 88 - 98.
- PT. KAI. (28 , Oktober 2021). *Stasiun Sudirman*. Retrieved from KAI: <https://heritage.kai.id/page/Stasiun%20Sudirman>
- Skorupka, A. (2014). *Wayfinding, Movement, and Mobility*. Retrieved from The People, Place, and Space Reader: <https://peopleplacespace.org/fr/wayfinding-movement-and-mobility/>

